

Abstrak

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No 179/U/2001). Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesionalitasnya. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang harus diikuti oleh semua lulusan jurusan akuntansi dari semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ingin memperoleh gelar akuntan.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini, harus dijalani selama dua semester atau 12 bulan, sementara Pendidikan Strata dua (S2) bidang akuntansi, baik untuk Program Magister Akuntansi (MAKSI) atau Program Magister Sains Akuntansi (M.Si Akuntansi) dapat dijalani selama 16 s/d 20 bulan saja. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi calon mahasiswa PPAk dan orang tua, apakah akan melanjutkan pendidikan ke PPAk atau ke program MAKSI ataupun M.Si. Hal ini tentunya juga akan dipengaruhi oleh berbagai motivasi lain, di antaranya adalah motivasi kualitas, karir dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari berbagai motivasi, yaitu motivasi kualitas, karir, ekonomi, prestasi, dan peluang kerja terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan PPAk. Dari hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi peluang kerja dan motivasi karir sangat mendukung minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan